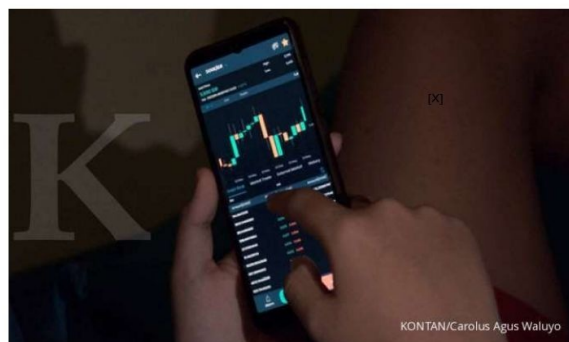


	News Title : Bappebti Sebut Transisi Regulasi Aset Kripto ke BI dan OJK Butuh Waktu 5 tahun	
	Media Name : kontan.co.id	Journalist : Siti Masitoh
	Publish Date : 02 November 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 2,250,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Plt. Kepala Bappebti)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Nasional	Topic : kripto

NASIONAL /

Bappebti Sebut Transisi Regulasi Aset Kripto ke BI dan OJK Butuh Waktu 5 tahun

Rabu, 02 November 2022 / 15:44 WIB



Investor mengamati tabel perdagangan mata uang kripto di Jakarta, Senin (3/5). Bappebti Sebut Transisi Regulasi Aset Kripto ke BI dan OJK Butuh Waktu 5 tahun.

Reporter: Siti Masitoh | Editor: Noverius Laoli

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Dalam Rancangan Undang-Undang (RUU) Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) salah satunya mengatur terkait aset kripto yang dimasukkan pada RUU PPSK sebagai ITSK (Inovasi Teknologi Sektor Keuangan).

Pengawasan dan regulasi aset kripto dalam RUU itu akan diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Dengan demikian, pengaturannya akan berpindah dari semula oleh Bappebti.

Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko mengatakan, setidaknya memerlukan waktu transisi lima tahun pemindahan kepengurusan setelah RUU P2SK tersebut ditetapkan menjadi Undang-Undang, untuk memastikan peralihan pengawasan ini akan *sustainable*.

"Akan ada masa transisi setidaknya lima tahunan, untuk memastikan nantinya ekosistem aset kripto akan tetap *sustainable*," tutur Didid dalam forum diskusi yang dihadiri Kontan.co.id, Rabu (2/11).

Didid memang mengakui bahwa Bappebti belum bisa membentuk bursa aset kripto. Namun saat ini pihaknya sedang mengupayakan realisasi hal itu dalam waktu dekat. Paling tidak akan selesai sebelum masa transisi peralihan regulasi ini ke OJK.

Untuk diketahui, peraturan bursa aset kripto sebelumnya sudah diatur dalam Peraturan Bappebti No.8/2021 yang mengatur tentang pedoman penyelenggaraan perdagangan pasar fisik aset kripto di bursa berjangka. Rencananya bursa aset kripto akan di luncurkan akhir tahun ini.

"Lalu apa gunanya bikin bursa aset kripto padahal bakal di geser ke OJK? saya pastikan pergeseran ini juga dengan memastikan pengelolaan aset kripto akan tetap *sustain*, Bappebti atau OJK yang akan mengelola itu," katanya.

Lebih lanjut, Didid memastikan, baik dikelola BI, OJK, ataupun Bappebti nantinya, pengelolaan aset kripto harus berjalan dengan baik, terutama dijaga agar tetap menjadi aset dan bukan mata uang.